

NOBITRI WAHYUNI, PENELITI BIDANG SOSIAL



# JARING PENGAMAN SOSIAL UNTUK MENGATASI KERENTANAN KELUARGA PADA MASA KRISIS

The Indonesian Forum ke-69





# Proyeksi Tingkat Kemiskinan Akibat COVID-19 di Indonesia

	Batas Bawah	Batas Atas
Kementerian Keuangan	+0,44 persen +1,16 juta orang	+1,41 persen +3,78 juta orang
Smeru Research Institute	+0,56 persen +1,3 juta orang	+3,2 persen +8,4 juta orang
Asian Development Bank	+2,6 persen +6,9 juta orang	+3,6 persen +9,6 juta orang

*Sumber: Diolah dari berbagai sumber.*



## Isu Definitif Kerentanan Keluarga di Indonesia



- Tingkat kemiskinan perempuan di Indonesia (perempuan miskin di Indonesia pada tahun 2019 menyentuh angka 12,8 juta jiwa di seluruh provinsi/BPS 2019)
- Akses layanan terhadap kesehatan perempuan (persentase perempuan yang mampu mengakses layanan rumah sakit hanya berkisar 6,7 persen/Lembaga Demografi UI 2020)
- Rendahnya jaminan kesehatan bagi perempuan (perempuan berstatus sosio-ekonomi rendah yang tidak memiliki jaminan kesehatan masih berjumlah sekitar 4,81 juta jiwa atau berada pada angka 36,03 persen/Susenas 2019)
- Rendahnya kondisi kesejahteraan perempuan kepala keluarga (Terdapat 11 juta rumah tangga di Indonesia memang dikepalai perempuan/Susenas 2019)
- Kesenjangan pada tingkat partisipasi perempuan pada angkatan kerja (Tingkat partisipasi perempuan pada angkatan kerja (TPAK) masih berada angka 54,56 persen di bawah laki-laki yang mencapai 83,82 persen/Sakernas Feb 2020)

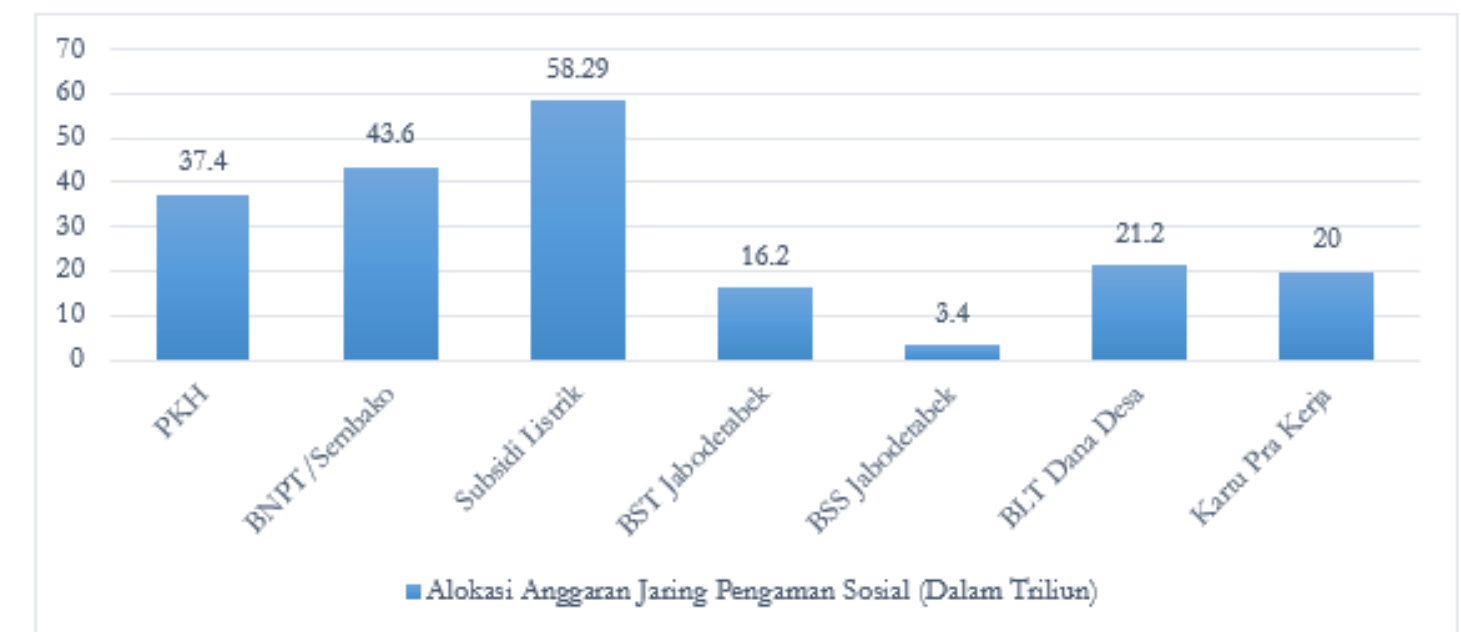
# Tren Kebijakan Jaring Pengaman Sosial di Indonesia pada Masa Krisis



Jangka Waktu	Tipe Jaring Pengaman Sosial	Instrumen Jaring Pengaman Sosial	Peran dalam Krisis
Jangka pendek ( <i>short term</i> )	Protektif (Bantuan Sosial)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bantuan sosial reguler (Program Keluarga Harapan, Bantuan Pangan Non-Tunai, dll)</li> <li>Bantuan sosial non-reguler (Bantuan Sosial Tunai, Bantuan Sosial Sembako, Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, dll)</li> <li>Skema lain (Diskon listrik, dll)</li> </ol>	Perlindungan responsif, menekan risiko kemiskinan dan mendorong strategi beradaptasi terhadap krisis ( <i>coping strategies</i> )
	Preventif (Jaminan sosial dan mekanisme diversifikasi lain)	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Unemployment benefit</i> melalui program Kartu Pra Kerja</li> <li>Jaminan kesehatan nasional</li> <li>Santunan kematian</li> <li>Bantuan tunai bagi pegawai (Subsidi Gaji bagi Pekerja Formal)</li> </ol>	
	Promotif (Kesempatan Ekonomi)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bantuan tunai bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Banpres Produktif UMKM)</li> <li>Program Padat Karya (PPK)</li> <li>Akses atau relaksasi kredit bagi UMKM</li> </ol>	Mendorong resiliensi melalui kesempatan ekonomi dan meningkatkan ketahanan keluarga

Sumber: Kerangka oleh Davies & McGregor (2009), diolah dari berbagai sumber.

## Alokasi Anggaran Jaring Pengaman Sosial Responsif COVID-19



Sumber: Diolah dari berbagai sumber.

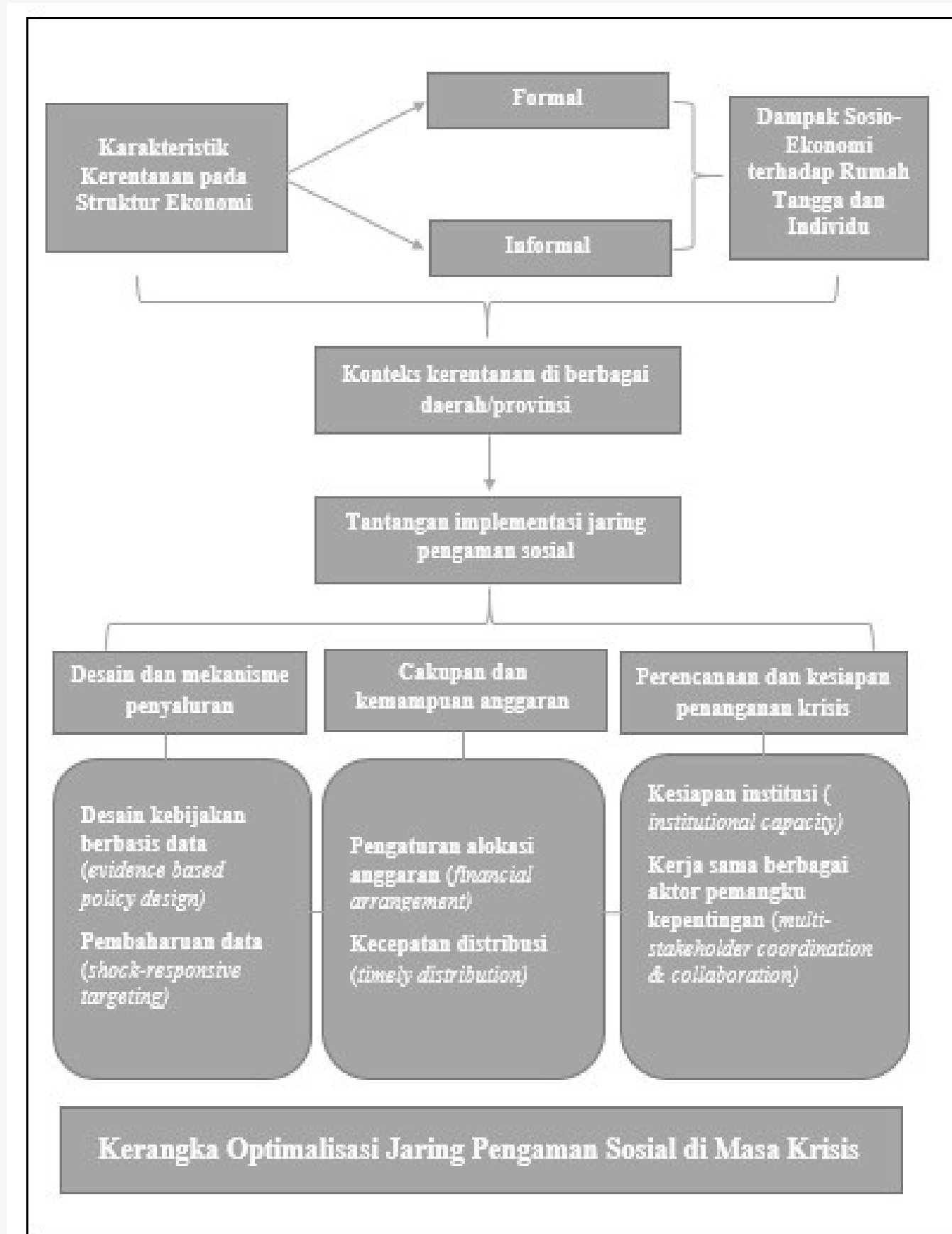


## Manfaat Bantuan sosial untuk Keluarga pada Masa COVID-19

Nama Program	Sasaran Penerima Manfaat	Nilai Manfaat Sebelumnya ( <i>Existing</i> )	Nilai Manfaat Tambahan pada Masa Covid-19
PKH	Penerima manfaat tahun 2019	Rp2.400.000	Tetap
BPNT	Penerima manfaat tahun 2019	Rp110.000	Rp90.000
BST	Non-penerima PKH dan BPNT	-	Rp600.000

*Sumber: TNP2K (2020).*

# Upaya Optimalisasi Jaring Pengaman Sosial pada Masa Pandemi



# Upaya Optimalisasi Jaring Pengaman Sosial pada Masa Pandemi



**1**

Cakupan  
dan Kemampuan Anggaran:  
Mengevaluasi Kecukupan  
Bantuan Sosial

**2**

Desain Kebijakan  
Berbasis Data: Melihat  
Kerentanan Beragam dari  
Penerima Manfaat

**3**

Pembaharuan Data:  
Meningkatkan Akurasi Data  
Penerima  
Manfaat



# Cakupan dan Kemampuan Anggaran: Mengevaluasi Kecukupan Bantuan Sosial (1)

<b>Kelompok Pengeluaran</b>	<b>Pengeluaran Pangan</b>	<b>Pengeluaran Non-Pangan</b>	<b>Pengeluaran Total</b>	<b>Nilai Bantuan*</b>	<b>Proporsi Bantuan terhadap Pengeluaran</b>
<b>1</b>	1.099.761	579.889	1.679.650	190.659	11,35 persen
<b>2</b>	1.420.208	793.953	2.214.161	179.775	8,12 persen
<b>3</b>	1.598.414	968.036	2.566.450	177.449	6,91 persen
<b>4</b>	1.759.972	1.155.858	2.915.830	179.756	6,16 persen

*Sumber: TNP2K (2020), diolah dari Susenas Maret 2019*





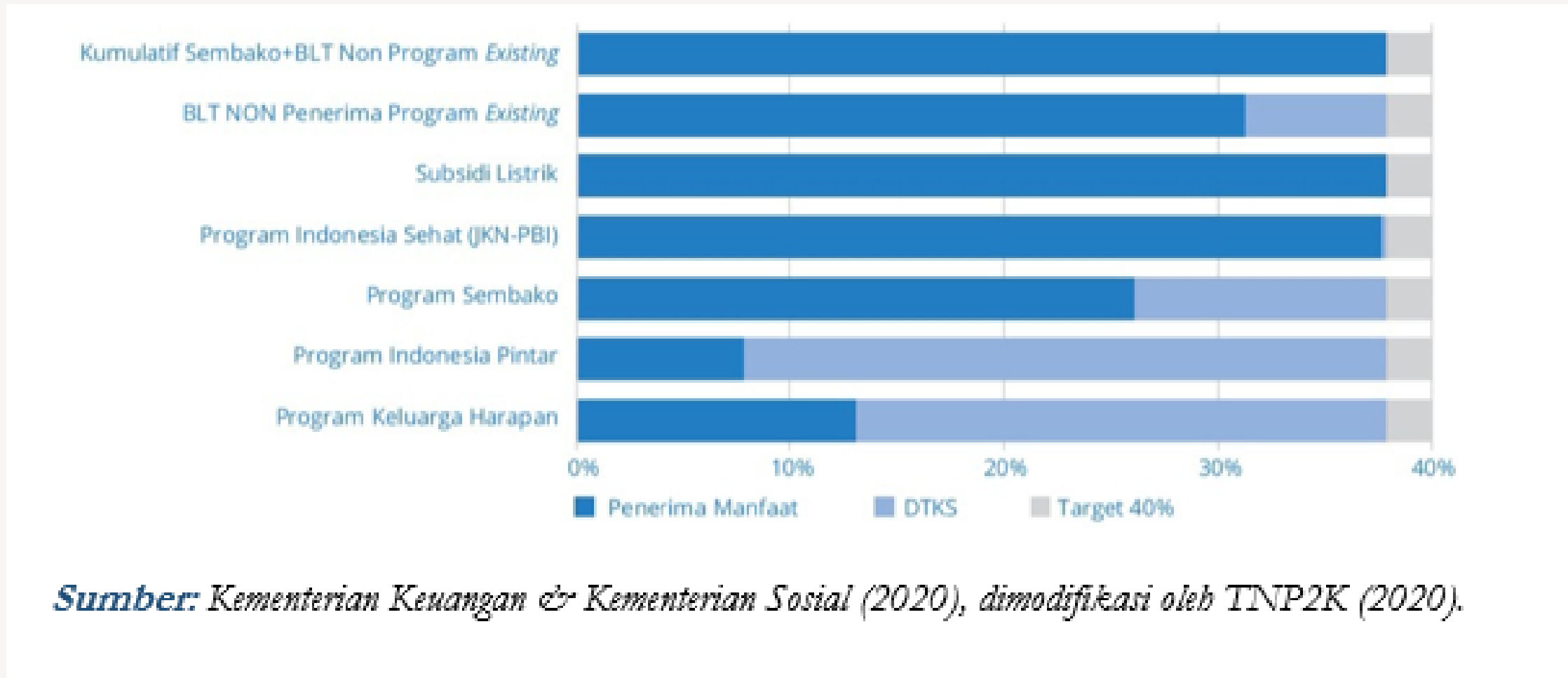
Desain  
Kebijakan  
Berbasis  
Data: Melihat  
Kerentanan  
Beragam dari  
Penerima  
Manfaat (2)

Gender	Ketercakupan	
	Secara umum	Tidak bekerja
Perempuan	20 persen	25 persen
Laki-laki	20 persen	26 persen

*Sumber: J-PAL (2020)*



# Pembaharuan Data: Meningkatkan Akurasi Data Penerima Manfaat (3)





# Rekomendasi

- Evaluasi kecukupan jaring pengaman sosial yang ditujukan kepada kelompok masyarakat berpendapatan rendah dengan melihat konteks dampak sosio-ekonomi selama rentang waktu terakhir
- Opsi-opsi kebijakan lain yang mendukung implementasi skema jaring pengaman sosial yang ada saat ini
- Menciptakan prosedur maupun mekanisme pendataan sampai penyaluran bantuan sosial yang menyesuaikan situasi pandemi dan kebutuhan gender
- Meningkatkan akurasi data penerima bantuan yang terintegrasi dengan DTKS

